

Pemanfaatan *Youtube* Cerita Rakyat Malin Kundang dalam Menumbuhkan Perkembangan Moral dan Kemampuan Bercerita Anak di TKIT Al-Wildan Bekasi

Dwi Maharani¹, Nita Priyanti²

¹ Universitas Panca Sakti, Indonesia; dwimaharani467@gmail.com

² Universitas Panca Sakti, Indonesia; nitapriyanti@panca-sakti.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Youtube;
abilities;
early childhood

Article history:

Received 2023-03-01

Revised 2023-04-20

Accepted 2023-06-04

ABSTRACT

This research was conducted to find out the use of YouTube media in moral abilities and storytelling in early childhood. This study used a qualitative or naturalistic inquiry method, which is a research procedure that produces descriptive data, namely by written or spoken words from people and observable behavior. The YouTube site provides various information in the form of videos, including audio. Youtube is intended for those who want to find information in the form of videos. The use of YouTube social media can affect the development of intellectual intelligence (IQ), emotional intelligence (EQ), emotional intelligence (EQ), spiritual intelligence (SQ) and social in early childhood. Early age is commonly known as the golden age, because children's physical and motor skills develop and grow rapidly, both in emotional, intellectual, language, and moral (moral) development.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Dwi Maharani

Universitas Panca Sakti, Indonesia; dwimaharani467@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Youtube ialah sebuah teknologi yang muncul dari kecanggihan teknologi internet saat ini. Pada bulan Desember tahun 2005, media sosial *youtube* telah resmi diluncurkan dengan tenggang waktu yang sangat cepat dan singkat. *Youtube* mampu merebut hati para masyarakat yang berada di seluruh belahan dunia (Kurniawan, 2018). *Youtube* sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang, sehingga semua orang dipermudah dalam pencarian berita. *Youtube* merupakan media sosial yang digunakan untuk meng-*upload* video, menonton berbagai video, dan berbagi video yang bisa dilihat oleh semua orang (Tinambunan, 2022)..

Selain itu, melalui *youtube* guru dapat mengambil video-video yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk mempermudah guru dalam mengantarkan materi yang akan disampaikan oleh siswa sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kreatif dan inovatif (Ardini, 2015).

Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa,

dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya, anak usia dini adalah peniru, apa yang dilihat dan didengar akan mereka lakukan, jadi sebagai pendidik harus mampu memberikan contoh yang baik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang mengandung unsur-unsur edukasi yang memfokuskan kepada pengembangan sosial emosional anak (Mukhibat, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan anak harus dikembangkan sejak dini agar pendidikan anak usia dini dapat menjadi pendidikan dasar untuk masa yang akan datang. Usia dini merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya. Peran bahasa sangat penting bagi anak usia dini, di mana melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain dan menyampaikan apa yang anak ketahui (Putra & Patmaningrum, 2018). Ada berbagai macam bentuk metode pembelajaran yang dapat digunakan pada anak usia dini, salah satunya adalah metode bercerita.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, media dapat berfungsi untuk memperjelas materi sebagai sumber belajar yang berisi bahan-bahan untuk dipelajari. Media sosial berbasis video yang paling sering diakses di *smartphone* adalah *youtube*. Mulai dari berita, klip musik terbaru, komedi, semua ada di *Youtube*. Situs *youtube* menyediakan berbagai informasi berupa video, termasuk di dalamnya audio. *Youtube* ditujukan bagi mereka yang ingin mencari informasi dalam bentuk video. *Youtube* merupakan sebuah platform untuk memublikasikan video, platform ini dapat diakses oleh semua orang di negara manapun.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Al-Wildan Bekasi. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari-April 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa di TKIT Al-Wildan Bekasi yang berjumlah 55 siswa. Jumlah ruang kelas 4, Jumlah rombel 4, Jumlah guru dan pegawai 7 (6 guru, 1 kepala sekolah), Jumlah peserta didik 55 (28 laki-laki, 27 perempuan).

Tabel 1. Peserta didik berdasarkan rombel

Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Peserta Didik
Siti Aminah	Kelompok A	15
Siti Aisyah	Kelompok B1	11
Siti Khodijah	Kelompok B2	19
Siti Fatimah	Kelompok B3	10

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Arikunto, 2014). Adapun metode yang digunakan penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengolah sebuah proses belajar mengajar di dalam kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan tes.

Penilaian tes tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan keseluruhan skor masing-masing aspek penilaian, skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 100. Berikut merupakan uraian kategori nilai siswa dalam perkembangan moral dan kemampuan bercerita siswa TKIT Al-Wildan Bekasi.

Tabel 2. Kategori Nilai Siswa dalam Perkembangan Moral dan Kemampuan Bercerita

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat Baik
2.	75-84	Baik
3.	65-74	Cukup
4.	55-64	Kurang
5.	0-54	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, siswa akan dikategorikan berhasil dan mencapai kategori sangat baik apabila mendapatkan nilai pada rentang 85-100, kategori baik dengan rentang nilai 75-84, kategori cukup pada rentang nilai 65-74, sedangkan akan dikategorikan belum berhasil apabila berada dikategori kurang dengan rentang nilai 55-64, dan kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-54.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan 3 tahap pada proses penelitian. Tahap pertama, penelitian dimulai dengan menyajikan cerita legenda berjudul “Malin Kundang”. Tahap kedua, seluruh siswa digiring agar dapat memahami dan menceritakan kembali, serta mengerti akan pesan moral pada cerita yang disajikan sesuai pemahamannya. Kemudian pada tahap ketiga, peneliti akan melakukan observasi lanjutan untuk mengetahui dampak pemanfaatan media *youtube* cerita rakyat Malin Kundang terhadap perkembangan moral dan kemampuan bercerita anak.

Pelaksanaan penelitian di TKIT Al-Wildan Bekasi dilakukan dalam rentang Februari-April 2023. Februari 2023, peneliti mulai menyusun bab 1-3 dengan mengumpulkan berbagai buku, penelitian relevan, dan referensi yang diperlukan untuk penulisan kerangka teori pada bab 2. Senin, 6 Maret 2023, peneliti mulai melakukan rangkaian proses penelitian di TKIT Al-Wildan Bekasi, dengan rincian sebagai berikut. Rabu, 1 Maret 2023, peneliti mulai mengurus kelengkapan penelitian termasuk juga perizinan penelitian, dan lain sebagainya. Senin, 6 Maret 2023, peneliti melakukan observasi sekolah pra-penelitian untuk mengetahui profil sekolah dan tenaga pendidik yang bertugas di TKIT Al-Wildan Bekasi, serta melakukan perizinan untuk melakukan penelitian di TKIT Al-Wildan Bekasi. Proses ini akan menghasilkan data observasi berupa deskripsi mengenai keadaan sekolah dan izin resmi dari pihak TKIT Al-Wildan Bekasi untuk mulai melakukan proses penelitian.

Senin, 13 Maret 2023, peneliti mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan dan menyajikan materi menggunakan media *youtube* cerita rakyat berjudul Malin Kundang. Kemudian, seluruh siswa mulai digiring agar dapat memahami dan menceritakan kembali, serta memahami pesan moral dalam cerita yang disajikan sesuai pemahamannya. Dalam proses ini, diperlukan waktu yang cukup panjang untuk mendapatkan penilaian sebagaimana yang diharapkan karena peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan saksama sejauh mana pemahaman dari masing-masing siswa. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga akan melakukan proses observasi terhadap perubahan tingkah laku siswa sebagai dampak dari pembelajaran menggunakan media *youtube* cerita rakyat Malin Kundang.

Kemudian pada Senin, 27 Maret 2023, peneliti mulai melakukan proses analisis dan olah data sebagaimana yang didapatkan pada proses pengumpulan data penelitian. Dalam tahap ini peneliti realisasikan dengan menyusun bab 4. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dengan mengumpulkan berbagai penelitian relevan sebagai referensi dalam penulisan. Selanjutnya pada Senin, 10 April 2023, peneliti melakukan revisi secara keseluruhan pada bab 1-4 yang sudah dikerjakan serta menyusun kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti juga mulai mengumpulkan lampiran-lampiran untuk dilampirkan pada bagian akhir penulisan.

Kegiatan mengamati proses belajar siswa dilakukan mulai Senin, 13 Maret 2023. Penelitian dilakukan pada kelompok rombel B2, yaitu Siti Khodijah dengan jumlah siswa 19 orang. Peneliti mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan dan menyajikan materi simak dengan

menggunakan media *youtube* cerita rakyat berjudul Malin Kundang. Kemudian, seluruh siswa mulai digiring agar dapat memahami dan menceritakan kembali, serta mengerti akan pesan moral di dalam cerita yang disajikan sesuai pemahamannya.

Tabel 3. Analisis Data Penilaian Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		Total Skor	Kategori
		1	2		
1.	Adl	42	45	87	Sangat Baik
2.	Bn	40	36	76	Baik
3.	Ghfr	39	37	78	Baik
4.	Az	32	33	65	Cukup
5.	Afh	45	34	79	Baik
6.	Erg	43	40	83	Baik
7.	Agm	44	44	88	Sangat Baik
8.	Rsy	43	44	87	Sangat Baik
9.	Fth	39	41	80	Baik
10.	Alb	32	34	66	Cukup
11.	Ang	41	48	89	Sangat Baik
12.	Agi	32	33	65	Cukup
13.	Rdt	39	41	80	Baik
14.	Ar	37	38	75	Baik
15.	Kml	42	40	82	Baik
16.	Sf	34	44	78	Baik
17.	Rby	40	42	82	Baik
18.	By	39	41	80	Baik
19.	Ay	33	35	68	Cukup

Aspek penilaian 1 yang dimaksud adalah sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, yaitu siswa mampu menjawab terkait pesan yang terkandung dalam cerita rakyat yang disajikan. Sedangkan aspek penilaian 2 yaitu, siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat yang disajikan. Kemudian untuk kategorisasi penilaian akhir yaitu, siswa akan dikategorikan berhasil dan mencapai kategori sangat baik apabila mendapatkan nilai 85-100, kategori baik dengan nilai 75-84, kategori cukup dengan nilai 65-74, sedangkan akan dikategorikan belum berhasil apabila berada dikategori kurang dengan nilai 55-64, dan kategori sangat kurang dengan nilai 0-54.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai para peserta didik berada pada rentang kategori cukup, baik, dan sangat baik. Terdapat masing-masing 4 peserta didik yang dapat dikategorikan cukup dan sangat baik pada hasil kedua aspek penilaian, serta 11 peserta didik yang dapat dikategorikan baik. Artinya, media pembelajaran *youtube* dapat dikatakan cukup baik untuk menumbuhkan perkembangan moral dan kemampuan bercerita anak di TKIT Al-Wildan Bekasi, jika mendapatkan pengarahan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap peserta didik TKIT Al-Wildan Bekasi, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa perencanaan peneliti dapat menumbuhkan perkembangan moral dan kemampuan bercerita anak.

REFERENSI

- Ardini, P. P. (2015). Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2905>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (cet-15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, E. (2018). The Development of Merdeka Curriculum: An Effort to Improve Vocational Education Quality in Indonesia. *International Journal of Educational Development and Policy Review*, 1(1), 10–18.
- Lexy, J. M. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhibat, M. (2020). Konstruksi Mutu Pendidikan melalui Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini di Magetan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 620. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.412>
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). the Influence of Youtube on Smartphone Towards Development of Child ' S Interpersonal Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>

